

## **Bab 6**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pembuatan simulasi model rawat jalan pada rumah sakit menghasilkan kesimpulan yang dapat dilihat di bawah ini:

1. Karakteristik pada sistem pelayanan rawat jalan pada rumah sakit terletak pada lokasi-lokasi yang diakses dan kemungkinan-kemungkinan distribusi pasien yang hadir secara acak.
2. Lokasi yang terdapat pada pembuatan model sistem pelayanan rawat jalan yaitu lokasi antrian tiket, tiket, tunggu pendaftaran, pendaftaran, tunggu pelayanan, dan ruang pelayanan yang terdiri dari spesialis mata, spesialis penyakit kulit dan kelamin, spesialis penyakit dalam, spesialis kandungan, spesialis anak, spesialis syaraf, spesialis bedah umum, spesialis jantung, spesialis rehabilitasi medik, spesialis tulang, spesialis gigi, spesialis bedah mulut serta spesialis telinga hidung dan tenggorokan. Selain itu terdapat juga lokasi antrian kasir, kasir, tunggu farmasi, dan farmasi.
3. Entitas yang terdapat pada model hanya satu buah entitas yaitu pasien namun, dilakukan pemberian status pasien pada variabel untuk membedakan pasien yang datang sesuai dengan pelayanan hasil pengolahan data. Status pasien terdiri dari pasien poli mata, pasien poli penyakit kulit dan kelamin, pasien poli penyakit dalam, pasien poli kandungan, pasien poli anak, pasien poli syaraf, pasien poli bedah umum, pasien poli jantung, pasien poli rehabilitasi medik, pasien poli tulang serta pasien poli gigi, pasien poli bedah mulut, pasien poli telinga hidung dan tenggorokan.
4. Rata-rata waktu pelayanan rawat jalan pada rumah sakit yaitu 12541 detik atau tiga jam 48 menit, waktu tersebut termasuk waktu menunggu setelah mendapatkan tiket.
5. Alur dari sistem pelayanan rawat jalan pada rumah sakit yaitu pertama pasien diharuskan mengambil tiket untuk dapat melakukan pendaftaran berdasarkan

nomor yang tertera pada tiket. Setelah melakukan pendaftaran pasien dapat menunggu didalam maupun diluar rumah sakit hingga jadwal waktu pelayanan yang disediakan oleh pihak rumah sakit buka. Setelah mendapatkan pelayanan pasien diharuskan membawa berkas resep yang telah diisi oleh dokter ke kasir untuk melakukan pembayaran. Lalu berkas yang telah diberikan tanda oleh kasir diberikan oleh pasien kebagian farmasi untuk diproses pencarian obat yang sesuai, setelah itu pasien akan dipanggil untuk mengambil obat dan pelayanan rawat jalan pada rumah sakit telah selesai. Serta berdasarkan hasil eksperimen diperlukan perbaikan pada proses pelayanan pendaftaran yaitu dengan cara melakukan pembagian jenis pendaftaran pada ke empat loket pendaftaran sehingga dapat mengurangi lama waktu tunggu pasien untuk mendaftar menjadi 6 menit 11 detik, memangkas waktu tunggu selama 9 menit 50 detik.

6. Faktor yang dapat mempengaruhi sistem rawat jalan pada rumah sakit yaitu waktu pelayanan serta pemberian kuota oleh rumah sakit.
7. Usulan perbaikan untuk sistem rawat jalan pada rumah sakit yaitu melakukan penambahan waktu pelayanan pada poli mata selama satu *shift* pada pelayanan sesi ketiga, poli penyakit dalam diperlukan untuk menambah kuota pelayanan dan waktu pelayanan selama satu *shift* pada sesi pelayanan pertama dan kedua. Poli kandungan diperlukan menambah waktu pelayanan tanpa menambah kuota selama satu *shift* di sesi kedua. Poli syaraf diperlukan penambahan kuota dan waktu pelayanan selama satu *shift* pada sesi pertama. Poli jantung serta poli rehabilitasi medik diperlukan penambahan kuota dan waktu pelayanan selama satu *shift* pada sesi pertama dan kedua sehingga pasien dapat terlayani.

## **6.2 Saran**

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian yaitu melakukan penambahan waktu pelayanan dan kuota untuk meningkatkan minat pasien berobat pada rumah sakit tersebut. Serta melakukan perbaikan pada sistem pelayanan pendaftaran dengan melakukan pembagian jenis pasien ke dalam empat loket pendaftaran.